

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Jakarta

Widia Cahyani Hia¹, Maria Astrid¹

¹Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

* Corresponding author: Widiacahyanihia02@gmail.com

Info Artikel:

Diterima:
(11-08-2023)

Direvisi:
(14-09-2023)

Disetujui:
(20-09-2023)

Dipublikasi:
(28-09-2023)

Abstrak

Latar belakang: hipertensi menjadi penyebab utama dan paling umum pada kejadian sindrom koroner akut seperti “serangan jantung”. Patuh menjalankan diet hipertensi merupakan hal yang penting dilakukan untuk menjaga tekanan darah tetap stabil. **Tujuan:** penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di RS Jakarta. **Metode:** penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional menggunakan pendekatan studi *cross sectional*. Sampel sebanyak 169 pasien, menggunakan teknik *sampling purposive*. Penelitian ini menggunakan analisa data univariat dan bivariat. **Hasil :** didapatkan karakteristik responden mayoritas berusia >60 tahun (64%), berjenis kelamin laki-laki (54%), pengetahuan baik (47%), dukungan keluarga kurang (41%), dan responden yang patuh terhadap diet (63%). Analisa bivariat dengan uji kendal's tau C ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang hipertensi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi masing- masing *p-value* 0,000. Responden dengan pengetahuan baik mayoritas patuh terhadap diet (72%), dan responden dengan dukungan keluarga baik mayoritas patuh terhadap diet (60%). **Kesimpulan:** Semakin baik pengetahuan pasien dan dukungan keluarga, maka semakin baik kepatuhan pasien menjalankan diet hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, pengetahuan tentang hipertensi, dukungan keluarga, kepatuhan diet.

Article Info:

Received:
(2023-08-11)

Revised:
(2023-09-14)

Approved:
(2023-09-20)

Published:
(2023-09-28)

Abstract

Background: Hypertension is the main and most common cause of acute coronary syndromes such as "heart attacks". Adhering to a hypertension diet is an important thing to do to keep blood pressure stable. **Purpose:** the purpose of the study was to determine the relationship between the level of knowledge about hypertension and family support with dietary compliance of hypertensive patients at Jakarta Hospital. **Method:** This research method is quantitative research with a descriptive correlational design and uses a cross-sectional study approach. The sample of 169 patients, using a purposive sampling technique. Collecting data using a questionnaire. **Result:** From the results of the univariate analysis, the characteristics of the majority of respondents aged > 60 years old (64%), male (54%), good knowledge (47%), poor family support (41%), and dietary compliance (63%). Bivariate analysis using Kendal's tau C test showed a significant relationship between knowledge about hypertension and family support with dietary adherence in hypertensive patients, with each *p-value* = 0.000. **Conclusion:** Patients with good knowledge and family support, the patient's adherence to a hypertension diet.

Keywords: Hypertension, knowledge of hypertension, family support, dietary adherence.



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License, which allows others to remix, tweak, and build upon the work non-commercially as long as the original work is properly cited. The new creations are not necessarily licensed under the identical terms

Pendahuluan

Hipertensi merupakan fenomena global dan umum terjadi di semua kalangan masyarakat. Banyak pasien yang tidak terdiagnosis, karena tidak merasakan gejala (Nadar & Lip, 2015). Hipertensi adalah keadaan tekanan sistolik >140 mmHg

dan tekanan diastolik >90 mmHg. Hipertensi menjadi penyebab utama dan paling umum pada kejadian sindrom koroner akut seperti “serangan jantung”. Tingkat keparahan hipertensi sangat dipengaruhi oleh faktor riwayat keluarga, etnis, usia, jenis kelamin, diabetes, stres, obesitas, nutrisi, dan penyalahgunaan obat (Black et al., 2014). (NIRJanah et al., 2021) menyatakan

bahwa seiring dengan bertambahnya usia seseorang, maka semakin beresiko mengalami hipertensi. Karena, secara fisiologis terjadi penebalan dinding arteri pada usia lanjut.

Faktor yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, salah satunya adalah pengetahuan (Pramestutie & Silviana, 2016). Pengetahuan adalah hasil mengetahui suatu objek setelah melakukan pengamatan (Notoatmodjo dalam Masturoh, 2018). Tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan sosial ekonomi. (Marlisa, 2019).

Selain pengetahuan, faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita hipertensi adalah dukungan keluarga. Ketika seseorang mendapatkan dukungan, ia akan merasa orang yang mendukung adalah orang yang selalu ada dan siap memberi bantuan ketika dibutuhkan. Dukungan yang diberikan keluarga akan membuat pasien merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. (Wahyudi et al., 2020). Keluarga menjadi sistem pendukung yang dapat memberikan dalam bentuk dukungan informasi, Instrumental, emosi, dan penghargaan kepada anggota keluarga lainnya. (Suwandi, 2016).

World Health Organization (WHO) menyatakan dari seluruh penduduk di dunia, jumlah penderita hipertensi sebesar 22%. Penderita yang berjumlah 22% tersebut, hanya seperlima dari mereka yang melakukan upaya pengendalian tekanan darah. Setiap tahun, penduduk yang terdiagnosis mengidap penyakit hipertensi terus meningkat. Diperkirakan setiap tahunnya yang meninggal akibat penyakit hipertensi serta komplikasinya sebanyak 9,4 juta orang (Ifodatin, 2019). Berdasarkan data hasil Riskesdas, menunjukkan bahwa jumlah prevalensi penduduk usia > 18 tahun yang menderita hipertensi sebesar 34,11% (Kemenkes RI, 2019). Peningkatan penduduk yang menderita penyakit hipertensi terjadi hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Provinsi DKI Jakarta menempati angka tertinggi peningkatan prevalensi hipertensi, yaitu sebesar 13,4% (Infodatin, 2019).

Catatan medik Rumah Sakit di Jakarta pada tahun 2020 jumlah pasien penderita hipertensi yang dirawat di unit rawat inap sebanyak 311 pasien, dan yang berobat di Instalasi Rawat Jalan (IRJ) sebanyak 3439 pasien. Pada bulan Januari sampai Maret 2021, pasien hipertensi yang berobat ke IRJ sebanyak 300 orang. Berdasarkan hasil wawancara dari 24 pasien hipertensi, sebanyak 19 pasien hipertensi mengalami komplikasi. Hasil wawancara 24 pasien hipertensi tersebut, sebanyak 9 pasien (37,5%) patuh terhadap diet yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan, dan 15 pasien (62,5%) tidak patuh terhadap diet hipertensi. Ketidapatuhan dikarenakan sebagian pasien ada yang tidak tahu tentang diet hipertensi, ada yang makan makanan sesuai yang disediakan keluarga, dan ada juga yang tahu tentang diet hipertensi tetapi tidak peduli karena dalam diet hipertensi sebagian besar makanan yang tidak dianjurkan adalah makanan yang disukai pasien. Hal ini memunculkan masalah tentang ketidakpatuhan pasien hipertensi dalam menjalankan diet hipertensi di IRJ Rumah Sakit di Jakarta. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi di Rumah Sakit X Jakarta"

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif

dengan desain penelitian deskriptif korelasional dan dengan menggunakan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan analisis menggunakan rumus Kendall's Tau C untuk menguji hubungan antara variabel Independen dan dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berobat di Instalasi Rawat Jalan (IRJ) Rumah Sakit X Jakarta sebanyak 300 orang dengan dan tanpa komplikasi. Penelitian ini menggunakan perhitungan sampel minimal. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie, yaitu jumlah populasi sebanyak 300 orang maka sampel yang digunakan minimal sebanyak 169 orang. Kriteria inklusi penelitian ini adalah sebagai berikut: pasien terdiagnosa hipertensi yang menjadi pasien di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Jakarta, termasuk pasien hipertensi yang tidak mempunyai penyakit penyerta dan pasien dengan penyakit penyerta seperti penyakit jantung, ginjal, dan stroke, pasien bersedia menjadi responden, tidak ada gangguan kognitif seperti demensia dan perubahan pola pikir, dan pasien memiliki kesadaran penuh dan kooperatif. Adapun kriteria eksklusi yaitu: pasien yang tidak bisa membaca dan menulis, dan pasien yang mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alat pengumpulan data yang digunakan yakni kuesioner pengetahuan terdiri dari 16 pernyataan, kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 14 pernyataan, dan kuesioner kepatuhan diet terdiri dari 14 pernyataan. Pengukuran kuesioner menggunakan skala Guttman dengan jawaban "ya-tidak" pada kuesioner dukungan keluarga, dan kepatuhan diet; dan jawaban "benar-salah" pada kuesioner pengetahuan. Kuesioner pengetahuan disusun oleh peneliti, sedangkan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan diet, diadopsi dari peneliti Amelia & Kurniawati (2020). Peneliti telah melakukan uji validitas dan uji realibilitas kuesioner kepada 30 responden di Unit Rawat Inap RS Jakarta pada bulan Januari 2022. Hasil uji validitas dan realibilitas kuesioner pengetahuan didapatkan 16 pernyataan valid dengan nilai Cronbach's Alpha 0,904; kuesioner dukungan keluarga didapatkan 14 pernyataan valid dengan nilai Cronbach's Alpha 0,887; dan kuesioner kepatuhan diet didapatkan 14 pernyataan valid dengan nilai Cronbach's Alpha 0,852.

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini merupakan distribusi frekuensi dan presentase yang meliputi karakteristik responden, pengetahuan, dukungan keluarga, dan kepatuhan.

a) Usia dan Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden menurut usia dan jenis kelamin

Usia	Jumlah	Presentase
18-29 Tahun	3	2%
30-59 Tahun	57	34%
>60 Tahun	109	64%
Total	169	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	91	53.8 %
Perempuan	78	46.2 %
Total	169	100 %

Tabel 1 merupakan distribusi frekuensi karakteristik responden yaitu usia dan jenis kelamin di RS Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut usia, mayoritas responden berusia diatas 60 tahun . Diketahui dari 169 responden, sebanyak 109 (64%) pasien berusia diatas 60 tahun.

Distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa sebagian besar pasien yang mengalami hipertensi adalah laki-laki yaitu sebanyak 91 (54%) responden.

b) Pengetahuan tentang Hipertensi, Dukungan Keluarga, dan Kepatuhan Diet

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang hipertensi

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Kurang	55	32%
Cukup	35	21%
Baik	79	47%
Total	169	100%

Tabel 2 merupakan distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang hipertensi di RS Jakarta 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu pasien hipertensi yang berobat di IRJ RS Jakarta memiliki pengetahuan yang baik tentang hipertensi yaitu sebanyak 79 (47%) responden, responden dengan pengetahuan kurang 55 (32%), dan responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 35 (21%)

c) Dukungan Keluarga, dan Kepatuhan Diet

Tabel 3 merupakan distribusi frekuensi responden menurut dukungan keluarga dan kepatuhan diet di RS Jakarta 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu pasien hipertensi yang berobat di IRJ RS Jakarta memiliki dukungan keluarga yang kurang sebanyak 69 (41%) responden, sedangkan responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 67 (40%).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu pasien hipertensi yang berobat di IRJ

RS Patuh menjalankan diet hipertensi. Diketahui dari 169 responden, sebanyak 106 (63%) responden patuh menjalankan diet hipertensi.

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden menurut dukungan keluarga dan kepatuhan diet

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
Kurang	69	41%
Cukup	33	19%
Baik	67	40%
Total	169	100%
Kepatuhan Diet		
Tidak Patuh	63	37%
Patuh	106	63%
Total	169	100%

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menghubungkan antara dua variabel. Peneliti menggunakan uji Kendal's Tau C untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (Tingkat Pengetahuan tentang hipertensi, dan dukungan keluarga) dengan variabel dependen (Kepatuhan diet pasien hipertensi).

Hasil analisa pada tabel 4 menunjukkan bahwa pada responden dengan pengetahuan kurang, mayoritas tidak patuh terhadap diet (84%). Sedangkan pada responden dengan pengetahuan yang cukup dan baik, mayoritas patuh terhadap diet (26% dan 72%). Hasil uji Kendall's Tau C, didapatkan $p \text{ value} = 0,000 (<0,05)$ maka H_{a1} diterima dengan tingkat keeratan kuat (Tau C = 0,832) yang artinya, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan diet pasien hipertensi dengan arah positif yaitu, semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki maka kepatuhan dalam menjalankan diet hipertensi juga semakin baik. Hal ini ditunjukkan dengan sejumlah responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 79 responden (46%) , yang patuh terhadap diet hipertensi yaitu sebanyak 76 responden (72%).

Hasil analisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi didapatkan pada responden dengan dukungan keluarga kurang, mayoritas tidak patuh terhadap diet (86%). Sedangkan pada responden dengan dukungan keluarga yang cukup dan baik, mayoritas patuh terhadap diet (26% dan 60%). Hasil uji Kendall's Tau C, didapatkan $p \text{ value} = 0,000 (<0,05)$ maka H_{a2} diterima dengan tingkat keeratan kuat (Tau C = 0,698), yang artinya ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi dengan arah positif. Semakin baik dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien hipertensi, maka kepatuhan pasien dalam menjalankan diet hipertensi juga semakin baik. Hal ini ditunjukkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga baik yaitu 67 responden (40%), yang patuh terhadap diet hipertensi yaitu sebanyak 63 responden (60%).

Tabel 4 Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga tentang hipertensi dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di RS Jakarta

Pengetahuan	Kepatuhan		Total	%	P-value	Nilai koefisien
	Patuh	%				
Kurang	2	2	53	84	0,000	0,832
Cukup	28	26	7	11		
Baik	76	72	3	5		
Total	106	100	63	100	169	100
Dukungan						
Kurang	15	14	54	86	0,000	0,698
Cukup	28	26	5	8		
Baik	63	60	4	6		
Total	106	100	63	100	169	100

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia diatas 60 tahun (64%). Sejalan dengan penelitian (Nurjanah & Astrid., 2021) menyatakan bahwa seiring dengan bertambahnya usia seseorang, maka semakin beresiko mengalami hipertensi. Usia yang semakin bertambah menjadi faktor resiko penyakit hipertensi. Hipertensi primer umumnya muncul pada usia 30-50 tahun. Seseorang yang berusia diatas 60 tahun umumnya memiliki tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Hal ini disebabkan oleh perubahan struktur dan fungsi tubuh yang menurun, seperti perubahan elastisitas pembuluh darah, perubahan otot jantung, dan penurunan kadar hormon (Black et al., 2014).

Distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin menunjukkan sebagian besar pasien yang mengalami hipertensi adalah laki-laki yaitu sebanyak 91 (54%) responden. Sejalan dengan penelitian Tumanduk et al., (2019) di RS Robert Wolter Mongisidi menunjukkan bahwa responden laki-laki yang mengalami hipertensi sebanyak 57%. Hipertensi lebih banyak pada laki-laki karena laki-laki lebih banyak memiliki kebiasaan merokok. Nikotin yang terkandung dalam rokok, dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah sehingga jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah. Selain itu, hal yang dapat menyebabkan laki-laki lebih banyak mengalami hipertensi adalah karena laki-laki berhubungan dengan pekerjaan misalnya mendapat tekanan dari pekerjaan yang menyebabkan stres (Nuraeni, 2019).

Pada penelitian ini, sebagian besar responden yaitu pasien hipertensi yang berobat di IRJ RS Jakarta memiliki pengetahuan yang baik tentang hipertensi yaitu sebanyak 79 (47%) responden. Faktor yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, salah satunya adalah pengetahuan (Prameslutie & Silviana, 2016). Pasien yang memiliki pengetahuan baik tentang diet hipertensi memiliki peluang 45 kali lebih besar dalam melaksanakan diet dengan baik, dibandingkan dengan pasien yang memiliki pengetahuan rendah. Jika mempunyai pengetahuan yang baik, maka orang tersebut akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. (Tarigan et al., 2018).

Hasil penelitian distribusi frekuensi dukungan keluarga, sebagian besar responden yaitu pasien hipertensi yang berobat di IRJ RS Jakarta memiliki dukungan keluarga yang kurang sebanyak 69 (41%) responden, sedangkan responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 67 (40%).

Penelitian Jeemon & Chacko, (2020) dukungan keluarga adalah kunci untuk meningkatkan kepatuhan terhadap praktik perawatan diri. Dengan demikian, memfasilitasi seseorang yang menderita hipertensi untuk mencapai peningkatan kontrol tekanan darah. Rata-rata tekanan darah sistolik pada individu dengan dukungan keluarga yang kuat untuk perawatan diri yaitu lebih rendah, dibandingkan dengan individu dengan dukungan keluarga minimal. Terdapat perbedaan yang signifikan dari dukungan keluarga yang kuat dengan dukungan keluarga kurang.

Tabel 3 juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu pasien hipertensi yang berobat di IRJ RS Jakarta Patuh menjalankan diet hipertensi sebanyak 106 (63%) responden. Penelitian Alefan et al., (2019) Penelitian ini menunjukkan 23% pasien sepenuhnya mematuhi diet hipertensi, peneliti mendefinisikan bahwa kepatuhan diet sebagai kesediaan pasien untuk mengubah gaya hidup mereka menjadi lebih baik, sesuai dengan rekomendasi dari tenaga kesehatan. Hal yang dapat membantu pasien untuk melakukan gaya hidup sehat adalah mendapat penyuluhan tentang gaya hidup sehat dan perawatan diri, mendapat edukasi tentang hipertensi dan penanganannya, dan memiliki kesadaran akan pentingnya kepatuhan dalam menjalankan diet hipertensi.

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet, menunjukkan bahwa pada responden dengan pengetahuan kurang, mayoritas tidak patuh terhadap diet (84%). Sedangkan pada responden dengan pengetahuan yang cukup dan baik mayoritas patuh terhadap diet (26% dan 72%). Hasil uji Kendall's Tau C, didapatkan p value = 0,000 (<0,05) maka Ha1 diterima dengan tingkat keamatan kuat (Tau C = 0,832) yang artinya, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan diet pasien hipertensi dengan arah positif yaitu, semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki maka kepatuhan dalam menjalankan diet hipertensi juga semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nur Sukmawati, dkk 2019) dengan 98 responden, ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet di Puskesmas Astambul pada tahun 2019. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka seseorang tersebut akan patuh dalam menjalankan diet hipertensi. Semakin rendah tingkat pengetahuan yang dimiliki maka akan cenderung tidak patuh dalam menjalankan diet hipertensi (Nur Sukmawati, dkk 2019).

Hasil analisis hubungan dukungan keluarga dan

kepatuhan diet menunjukkan bahwa pada responden dengan dukungan keluarga kurang, mayoritas tidak patuh terhadap diet (86%). Sedangkan pada responden dengan dukungan keluarga yang cukup dan baik mayoritas patuh terhadap diet (26% dan 60%). Hasil uji Kendall's Tau C, didapatkan p value = 0,000 ($<0,05$) maka H_0 diterima dengan tingkat kecermatan kuat ($\tau_c = 0,698$), yang artinya ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi dengan arah positif. Semakin baik dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien hipertensi, maka kepatuhan pasien dalam menjalankan diet hipertensi juga semakin baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Amelia & Kurniawati, (2020) dengan sampel sebanyak 93 responden. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada penderita hipertensi, ada hubungan signifikan dengan nilai $p=0,001$. Keluarga merupakan sistem pendukung yang memberikan bantuan kepada anggota keluarganya, sehingga anggota keluarganya merasa dicintai dan diperhatikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi di Rumah Sakit di Jakarta, yang dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 169, maka dapat disimpulkan bahwa analisis bivariat, terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan diet pasien hipertensi dengan p value 0,000. Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi dengan p value 0,000. Semakin baik pengetahuan pasien dan dukungan keluarga, maka semakin baik kepatuhan pasien menjalankan diet hipertensi. Disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan pemberian informasi edukasi tentang diet hipertensi kepada pasien, dan keluarga.

Daftar Pustaka

- Alefan, Q., Huwari, D., Alshogran, O. Y., & Jarrah, M. I. (2019). Factors affecting hypertensive patients' compliance with healthy lifestyle. *Patient Preference and Adherence*, 13, 577-585. <https://doi.org/10.2147/PPA.S198446>
- Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok. *Nursing News*, 3(1), 77-90.
- Anisa & Bahri. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 1-9.
- Anugrah, Y., Saibi, Y., Betha, O. S., & Anwar, V. A. (2020). Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Tangerang Selatan. *SCIENTIA: Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, 10(2), 224. <https://doi.org/10.36434/scientia.v10i2.322>
- Black, J. M., Hawks, J. H., Carroll, R. G., & Quallich, S. A. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan* (A. Susila, F. Ganiajri, P. P. Lestari, & R. W. A. Sari (eds.); 8th ed.). PT Salemba Emban Patria.
- Bratajaya, C. N. A., & Rejeki, G. S. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Tentang Perawatan Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi di Johar Baru Jakarta Pusat. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1-9.
- Hastuti, A. P. (2019). *Hipertensi* (I. M. Ratih (ed.); Cetakan I). Lakeisha. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TbYgEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=info:1g82hAgdsDkj:scholar.google.com/&ots=ZrfGzZY5vK&sig=grGGYpuGp_5bhTQ-1u_c71fdvpo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Ifodatin. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. *Kementrian Kesehatan RI*, 1-5. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>
- Indonesia, P. A. G., & Asosiasi Dietisien Indonesia. (2019). *Penuntun Diet dan Terapi Gizi* (Suharyati, S. A. B. Hartati, Sunarti, F. Hudayani, & F. Darmarini (eds.); 4th ed.). EGC.
- Irawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Ulaweng. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 36-40. <https://doi.org/10.35892/jikd.v15i1.331>
- Jankowska-Polańska, B., Uchmanowicz, I., Dudek, K., & Mazur, G. (2016). Relationship between patients' knowledge and medication adherence among patients with hypertension. *Patient Preference and Adherence*, 10, 2437-2447. <https://doi.org/10.2147/PPA.S117269>
- Jeemon, P., & Chacko, S. (2020). Role of family support and self-care practices in blood pressure control in individuals with hypertension: Results from a cross-sectional study in Kollam District, Kerala. *Wellcome Open Research*, 5, 1-15. <https://doi.org/10.12688/wellcomeopenres.16146.1>
- Kemkes RI. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>
- Kemkes RI. (2019). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689-1699.
- Kemkes RI. (2021). *Hipertensi Penyebab Utama Penyakit Jantung, Gagal Ginjal, dan Stroke*.
- Kholid, A. (2012). *PROMOSI KESEHATAN: dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswadan Praktisi Kesehatan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumastuti, D. I. (2014). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Panti Wredha Dharma Bakti Kasih Surakarta. In *Tesis*. Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Lewis, S. L., Bucher, L., Heitkemper, M. M., & Harding, M. M. (2017a). *Medical Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems* (J. Kwong & D. Roberts (eds.); 10th ed.). Elsevier, Inc.
- Lewis, S. L., Bucher, L., Heitkemper, M. M., & Harding, M. M. (2017b). *Medical Surgical Nursing: assesment and management of clinical problems* (10th ed.). Elsevier.
- Mancia, G., Grassi, G., Tsioufis, K., Dominiczak, A., & Rosei, E. A. (2019). *Manual of Hypertension of the European Society of Hypertension, Third Edition*. CRC Press. <https://books.google.co.id/books?id=egWcDwAAQBAJ>
- Marlisa, E. M. P. (2019). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Poli Penyakit Dalam RSUP H. Adam Malik Tahun 2019.

- Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–10. [http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2047/1/JURNAL LEVI METTI PURBA.pdf](http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2047/1/JURNAL%20LEVI%20METTI%20PURBA.pdf)
- Masturoh, I. dan N. A. T. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nadar, S., & Lip, G. Y. H. (2015). *Hypertension* (2th ed.). Oxford University Press. <https://books.google.co.id/books?id=78f9CAAAQBAJ>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuraeni, E. (2019). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik X Kota Tangerang. *Jurnal JKFT*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/jkft.v4i1.1996>
- NIRJanah, Astrid, M., & Kusumaningsih, I. (2021). Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Primer Di Unit Rawat Jalan RS JAKARTA Bekasi. *Elisabeth Health Jurnal*, 6(1), 7–13. <https://doi.org/10.52317/ehj.v6i1.320>
- Nur Sukmawati, M., Insana, M., & Norlatifah Sarifatul, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet Hipertensi di Puskesmas Astambul. *Jurnal Keperawatan Suaka Insani*, 114–119.
- Palimbong, S., Kurniasari, M. D., & Kiha, R. R. (2018). Keefektifan Diet Rendah Garam Pada Makanan Biasa Dan Lunak Terhadap Lama Kesembuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1), 74–89. https://www.researchgate.net/publication/326516860_Keefektifan_Diet_Rendah_Garam_I_Pada_Makanan_Biasa_Dan_Lunak_Terhadap_Lama_Kesembuhan_Pasien_Hipertensi
- Pramestutie, H. R., & Silviana, N. (2016). The Knowledge Level of Hypertension Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 5(1), 26–34. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.1.26>
- Prihartono, W., Sulisty, A., & Laily, I. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemenuhan diet pada penderita hipertensi Desa Demangan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 3(1), 1–11. <http://studentjournal.umpo.ac.id/>
- Purwandari, K. P., & Nugroho, Y. W. (2018). Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Nambangan. *University Research Colloquium*, 482–486.
- Rohman, M. A. (2019). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam dan Aktivitas Fisik Pasien Hipertensi*. 78.
- Sapwal, M. J., Taufandas, M., & Hermawati, N. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba*. 02(02), 801–815.
- Sari, N., Agusthia, M., & Rachmawaty M Noer. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kabupaten Lingga Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 1(4), 217–223. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i4.39>
- Shen, Y., Chang, C., Zhang, J., Jiang, Y., Ni, B., & Wang, Y. (2017). Prevalence and risk factors associated with hypertension and prehypertension in a working population at high altitude in China: A cross-sectional study. *Environmental Health and Preventive Medicine*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12199-017-0634-7>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Susanti. (2019). Kepatuhan Diet Dengan Kejadian Komplikasi Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(1), 30–36.
- Susilo, W. H., & Aima, H. (2013). *Penelitian dalam Ilmu Keperawatan: Pemahaman dan Penggunaan Metode Kuantitatif serta Aplikasi dengan Program SPSS dan Lisrel*. Penerbit IN MEDIA.
- Suwandi, Y. D. (2016). *Hubungan dukungan keluarga dalam diet hipertensi dengan frekuensi kekambuhan hipertensi pada lansia di wilayah kerja posyandu desa blimbing sukoharjo*.
- Suyanto, Amal, A. I., Noor, M. A., & Indra Tri Astutik. (2018). *Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*.
- Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 9–17. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i1.5107>
- Trisnawan, A. (2019). *Mengenal Hipertensi* (Ade (ed.)). Mutiara Aksara.
- Tumanduk, W. M., Nelwan, J. E., & Asrifuddin, A. (2019). Faktor-faktor risiko hipertensi yang berperan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi. *E-CliniC*, 7(2), 119–125. <https://doi.org/10.35790/ecl.v7i2.26569>
- Tumenggung, I. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien. *Health and Nutritions Jurnal*, III, 75–87.
- Wahyudi, D. T. (2020). Diet knowledge, Self Efficacy and Motivation for Hypertension Prevention Behavior. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 3(4), 533–539. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i4.352>
- Wahyudi, W. T., Herlianita, R., & Pagis, D. (2020). Dukungan keluarga, kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 110–117. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i1.1843>
- Wawan, A., & M., D. (2011). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.

